

Penerapan Intervensi Reaktif (Gerakan Remaja Anti Merokok dengan Art Therapy Inovatif) pada Remaja di Kelurahan Jatijajar Kecamatan Tapos Kota Depok = Implementation of Reaktif Interventions (Innovative Art Therapy-Based Anti-Smoking Youth Movement) for Adolescents in Jatijajar Village, Tapos District, Depok City

Hendra Christofer Idris, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545483&lokasi=lokal>

Abstrak

Merokok adalah masalah kesehatan masyarakat yang serius di seluruh dunia, baik di negara berkembang maupun negara maju. 30% remaja perempuan dan 21% remaja laki-laki mulai merokok sebelum usia 13 tahun. Selain itu, diketahui bahwa 50% remaja laki-laki menghisap lebih dari 10 batang rokok per hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Intervensi Reaktif (Gerakan Remaja Anti Merokok dengan Art Therapy Inovatif) pada remaja di Kelurahan Jatijajar, Kecamatan Tapos, Kota Depok. Metode yang digunakan Studi Kasus dengan quasi-experiment desain pretest dan posttest tanpa kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan persepsi positif remaja tentang bahaya merokok setelah intervensi dilakukan. Temuan ini menyarankan bahwa pendekatan art therapy dan aplikasi berbasis web dapat menjadi strategi yang efektif dalam program pencegahan merokok pada remaja

.....Smoking is a serious public health issue worldwide, affecting both developing and developed countries. Thirty percent of adolescent girls and 21% of adolescent boys begin smoking before the age of 13. Additionally, it is known that 50% of adolescent boys smoke more than 10 cigarettes per day. This study aims to evaluate the effectiveness of the Reactive Intervention (Anti-Smoking Youth Movement with Innovative Art Therapy) among adolescents in Jatijajar Village, Tapos District, Depok City. The method used is a quasi-experiment with a pretest and posttest design without a control group. The results indicate a significant increase in adolescents' knowledge and positive perceptions regarding the dangers of smoking after the intervention. These findings suggest that art therapy and web-based applications can be effective strategies in smoking prevention programs for adolescents.